

Informasi Umum

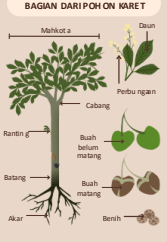
Karet Alam (*Hevea brasiliensis*) berasal dari Amerika.



Budidaya karet mencapai **14 juta ha** pada 2021

6 juta petani kecil memproduksi karet alam dunia.

Produsi karet alam global mencapai **29.6 juta metrik ton** pada tahun 2022.



Praktik Pertanian yang Baik

Pohon karet tumbuh di daerah dengan curah hujan tahunan berkisar antara 1.800-2.500 mm, idealnya pada kemiringan $\lt; 15^\circ$ dan pada ketinggian $\lt; 400$ m di atas permukaan laut.

Lateks di panen dengan cara mengotuk kulit kayu untuk melintasi pembuluh lateks dari kiri atas ke kanan bawah.

Bahan tanam adalah klon yang dihasilkan melalui perbanyakan vegetatif, seperti tunas.

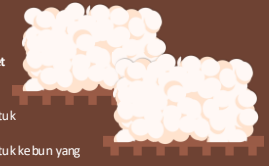


Panen lateks biasanya dimulai saat pohon berusia 5 hingga 6 tahun dan dapat berlanjut hingga mencapai usia 28 tahun.

Penyadapan paling baik dilakukan antara pukul 5:00 dan 7:00 pagi, dengan frekuensi yang disarankan setiap 2 hingga 3 hari.

Hama dan penyakit yang umum terjadi: Penyakit tron tak daun (SALB), Penyakit Merah Muda (*Coriavum salmoneolor*), Garis-garis Hitam (*Rhytophthora palmivora*), Busuk Akar Putih (*Rigidiporus microporus*)

Potensi hasil panen: hingga 2,5 ton/ha/tahun karet kering.



Rata-rata DRC/rendemen karet basah: 30%.

Hasil rata-rata: 0,9-1,5 ton/ha/tahun untuk produsen kecil, 1,2-1,7 ton/ha/tahun untuk kebun yang dikelola dengan baik.

Isu Terkini

Peraturan Uni Eropa tentang Bebas Deforestasi (EUDR) mewajibkan komoditas karet alam dan produk turunannya, baik yang diimpor atau diproduksi di dalam Uni Eropa, harus dapat ditrace kembali bebas dari deforestasi dan degradasi berlalu pada 31 Desember 2025.

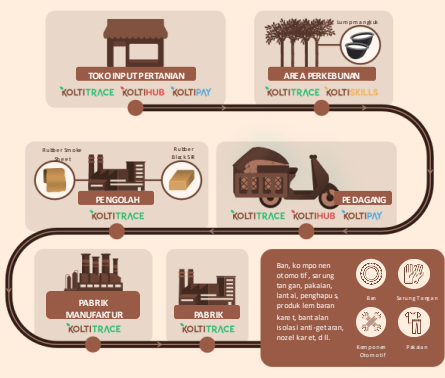
Perubahan iklim mengganggu pertumbuhan tanaman karet dengan mengubah suhu dan curah hujan, mengeser zona budidaya, dan meningkatkan risiko hama. Perubahan iklim dapat mengurangi hasil panen dan menimbulkan kesulitan keuangan bagi para produsen.

Perubahan harga karet membuat produsen beralternatif, beralih ke tanaman alternatif, atau mengalihkan pertanian sama sekali, sekaligus membuat produsen muda enggan masuk ke sektor pertanian karet.

Masalah ketenagakerjaan di industri karet alam meliputi kondisi kerja yang keras, upah rendah, ketidakamanan kerja, dan kurangnya pengembangan keterampilan. Kekhawatiran lain meliputi upi pekerja anak, eksploitasi pekerja migran, dan kondisi kehidupan yang buruk.

Perkebunan karet semakin terancam oleh hama dan penyakit, terutama penyakit gundukan dan penyakit akar putih, yang berpotensi menghancurkan seluruh perkebunan.

Rantai Pasokan



Sertifikasi

Sertifikasi memastikan keberlanjutan dalam produksi karet alam, termasuk dari FSC-FM dan PEFC.



Karet alam dipanen sebagai bagian dari lapangan, kemudian lateks diproses menjadi lembaran tanasap atau asap, sedangkan bongkahan diproses menjadi SIR di pabrik pengolahan.

Sekitar 76% dari produksi karet alam global diserap oleh industri ban.